

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *target costing* dalam penetapan harga jual dan pengendalian biaya produksi CV. Carstensz, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuan harga jual yang dilakukan oleh CV. Carstensz adalah dengan menghitung jumlah biaya produksi kemudian ditambahkan dengan laba yang diinginkan. Namun, dalam memperhitungkan biaya produksi, CV. Carstensz hanya melihat dari setiap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi tanpa melakukan penekanan biaya .
2. Pengendalian biaya yang telah dilakukan oleh CV. Carstensz adalah dengan menetapkan tarif upah untuk setiap unit hasil produksi, yaitu Rp 6.000 untuk setiap unit rompi drahrim dan Rp 8.200 untuk setiap unit sarung pistol. Tarif tersebut disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembuatan produk.
3. Total biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi rompi drahrim adalah Rp 32.090/unit, sedangkan menurut metode *target costing* biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi rompi drahrim adalah Rp 30.000/unit Dalam memproduksi sarung pistol, biaya yang dibutuhkan perusahaan adalah Rp 84.665/unit, sedangkan menurut metode *target costing* biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi rompi drahrim adalah Rp 81.000/unit. Dengan demikian, jika perusahaan menerapkan metode *target costing* maka perusahaan dapat mengendalikan biaya dengan menghemat Rp 2.090 untuk

memproduksi rompi drahrim dan Rp 3.665 untuk memproduksi sarung pistol. Dengan itu, laba perusahaan akan meningkat dibandingkan sebelumnya.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengamatan dan penganalisaan penerapan *target costing* dalam penentuan harga jual pengendalian biaya di CV. Carstensz, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penulis menyarankan perusahaan untuk menggunakan metode *target costing* sebagai alat untuk mengendalikan biaya dan penentuan harga jual produk. Karena dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa menggunakan metode *target costing* lebih baik jika dibandingkan dengan metode yang dipakai perusahaan selama ini. Dengan diterapkannya metode *target costing* dapat membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi dan mencapai tujuannya yaitu laba yang maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dalam jangka waktu periode yang singkat yaitu selama 5 bulan, yaitu dari bulan Januari hingga Mei 2015 sehingga biaya-biaya yang dibandingkan kurang maksimal. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu periode lebih dari 5 bulan. Penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar mencoba untuk meneliti *target costing* untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang non-manufaktur, misalnya untuk perusahaan jasa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti pun menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pemberian data yang terbatas, dalam penelitian ini penulis hanya diberikan data perusahaan selama 5 (lima) bulan terakhir. Sehingga terdapat keterbatasan dalam pengolahan data.
2. Adanya kerbatasnya waktu, tenaga, dan biaya karena adanya target waktu yang harus segera dicapai.